

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara mendalam. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, serta hasil pengamatan terhadap perilaku yang diamati (Safarudin et al., 2023).

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif. Data tersebut diperoleh melalui proses pengamatan yang dapat berupa informasi tertulis, lisan, maupun perilaku yang ditunjukkan oleh subjek penelitian. Data deskriptif atau naratif ini merupakan hasil dari proses eksplorasi serta interpretasi peneliti terhadap fenomena yang terjadi dalam lingkungan sosial yang diteliti. Oleh karena itu, konsep tersebut menjadi landasan utama dalam mendefinisikan pendekatan penelitian kualitatif, yang terus mengalami perkembangan

seiring dengan dinamika keilmuan dan metodologi penelitian. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu aktivitas ilmiah yang berfokus pada proses observasi terhadap suatu fenomena dalam kondisi alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam serta menafsirkan makna yang terkandung dalam suatu fenomena melalui proses deskripsi, pengodean, interpretasi, dan penerjemahan data, dengan tetap memperhatikan konteks sosial secara menyeluruh dan alami (Waruwu, 2024)

B. Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi dan perdagangan di Kalimantan Selatan yang memiliki perkembangan UMKM yang cukup pesat. Secara administratif, Kota Banjarmasin terdiri dari lima kecamatan, yaitu Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, dan Banjarmasin Utara. Setiap kecamatan memiliki karakteristik wilayah dan potensi usaha yang berbeda. Banjarmasin Tengah dikenal sebagai pusat perdagangan dan bisnis dengan banyaknya pasar tradisional dan pertokoan, sedangkan Banjarmasin Barat dan Banjarmasin Timur berkembang dengan berbagai usaha kuliner, perdagangan, dan jasa yang cukup aktif. Banjarmasin Selatan dan Banjarmasin Utara juga memiliki potensi UMKM yang terus berkembang, terutama di sektor usaha kecil

berbasis rumah tangga dan perdagangan lokal. Persebaran UMKM yang merata di berbagai kecamatan ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kota Banjarmasin dan telah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran dalam kegiatan usahanya. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dipilih karena dianggap memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan terkait penggunaan QRIS dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pelaku UMKM yang berdomisili dan menjalankan usaha di Kota Banjarmasin.
- b. Pelaku UMKM yang masih aktif menjalankan usaha.
- c. Pelaku UMKM yang telah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran dalam transaksi usaha minimal selama 3 (tiga) bulan, sehingga memiliki pengalaman yang cukup

untuk memberikan informasi mengenai aksesibilitas, manfaat, dan kendala penggunaan QRIS.

- d. Pelaku UMKM yang telah menggunakan QRIS dalam transaksi usaha.
- e. Bersedia menjadi informan dalam penelitian.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang pelaku UMKM yang berasal dari lima kecamatan di Kota Banjarmasin, yaitu Banjarmasin Utara, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, dan Banjarmasin Tengah. Setiap kecamatan diwakili oleh dua informan. Pemilihan informan dari masing-masing kecamatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan beragam mengenai penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Banjarmasin. Selain itu, penentuan dua informan pada setiap kecamatan dilakukan agar terdapat keterwakilan pengalaman penggunaan QRIS di masing-masing wilayah, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang lebih mendalam terkait aksesibilitas, manfaat, dan kendala penggunaan QRIS pada pelaku UMKM. Jumlah informan tersebut dinilai telah memadai dalam penelitian kualitatif karena penelitian ini lebih menekankan pada kedalaman informasi dibandingkan jumlah informan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM di Kota Banjarmasin. Fokus penelitian ini diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu aksesibilitas, manfaat, dan kendala dalam penggunaan QRIS. Aksesibilitas berkaitan dengan tingkat kemudahan pelaku UMKM dalam mengakses dan menggunakan QRIS, termasuk proses pendaftaran, pemahaman penggunaan, serta ketersediaan sarana pendukung. Manfaat mencakup berbagai keuntungan yang dirasakan oleh pelaku UMKM, seperti efisiensi transaksi, kemudahan dalam proses pembayaran, serta dampaknya terhadap kelancaran usaha.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui proses pengamatan (observasi) dan wawancara secara langsung dengan informan atau narasumber. Data yang dikumpulkan berupa data identitas informan serta data yang berkaitan dengan gambaran atau deskripsi mengenai penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Banjarmasin, yang meliputi

aspek aksesibilitas, manfaat, dan kendala berdasarkan sudut pandang informan.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya melalui prosedur pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari hasil observasi dan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan para informan, yaitu pelaku UMKM di Kota Banjarmasin yang menggunakan QRIS. Data ini mencakup:

- 1) Identitas dan profil usaha informan.
- 2) Deskripsi pengalaman langsung pelaku UMKM mengenai aksesibilitas (kemudahan akses dan pendaftaran QRIS).
- 3) Persepsi mengenai manfaat yang dirasakan dalam mendukung aktivitas transaksi sehari-hari.
- 4) Gambaran nyata mengenai kendala atau hambatan teknis dan operasional yang dihadapi saat menggunakan QRIS.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara (dokumen, literatur, atau catatan yang sudah ada). Data ini

berfungsi untuk memperkuat analisis dan memberikan konteks wilayah penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil umum Kota Banjarmasin dan gambaran sektor UMKM di lokasi penelitian.
- 2) Data statistik atau jumlah pengguna QRIS di Banjarmasin yang diperoleh dari instansi terkait (seperti Bank Indonesia perwakilan Kalimantan Selatan atau Dinas Koperasi dan UMKM).
- 3) Dokumen regulasi seperti UU No. 20 Tahun 2008, PP No. 7 Tahun 2021, serta peraturan Bank Indonesia mengenai QRIS.
- 4) Literasi pendukung dari buku, jurnal penelitian terdahulu, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

2. Sumber Data

- a. Informan, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM pengguna QRIS yang berasal dari lima kecamatan di Kota Banjarmasin, yaitu Kecamatan Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, dan Banjarmasin Utara. Pemilihan informan dari lima kecamatan tersebut

bertujuan untuk memperoleh data yang lebih beragam mengenai penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Banjarmasin.

- b. Dokumentasi, yaitu data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, seperti data profil usaha informan, kondisi lokasi penelitian, serta dokumen atau informasi yang berkaitan dengan penggunaan QRIS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan **purposive sampling**, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena penelitian kualitatif tidak bertujuan melakukan generalisasi statistik, melainkan memperoleh data yang mendalam (*in-depth information*) dari informan yang benar-benar memahami dan mengalami fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, informan dipilih berdasarkan kemampuannya memberikan informasi yang relevan mengenai penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Informan dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pengguna QRIS yang berasal dari lima kecamatan di Kota Banjarmasin, yaitu Kecamatan Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, dan

Banjarmasin Utara. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menghimpun data berupa informasi, pengalaman, pendapat, dan pandangan informan mengenai penggunaan QRIS dalam kegiatan usahanya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur sebagai teknik utama agar peneliti dapat menggali informasi secara mendalam namun tetap sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, data didukung melalui observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan untuk memperkuat temuan penelitian serta melakukan triangulasi sehingga data yang diperoleh lebih kredibel. Dengan teknik pengumpulan data tersebut, peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai aksesibilitas, manfaat, dan kendala penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Banjarmasin.

Pemilihan informan dari lima kecamatan tersebut bertujuan memperoleh variasi pengalaman penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di berbagai wilayah Kota Banjarmasin sehingga data yang diperoleh lebih beragam dan komprehensif. Adapun kriteria informan meliputi pelaku UMKM yang masih aktif menjalankan usahanya, telah menggunakan QRIS minimal tiga bulan, serta bersedia memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena penggunaan QRIS pada pelaku UMKM, khususnya yang

berkaitan dengan aksesibilitas, manfaat, dan kendala yang dirasakan dalam kegiatan usaha. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan pengalaman dan persepsi informan secara lebih rinci berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Banjarmasin dilihat dari aspek aksesibilitas, manfaat, dan kendala, maka analisis data dilakukan secara bertahap agar dapat menghasilkan gambaran yang jelas dan terarah. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada langkah-langkah analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2023), analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dipilih adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu aksesibilitas, manfaat, dan kendala penggunaan QRIS pada pelaku UMKM. Data yang tidak relevan akan disisihkan agar analisis lebih terarah.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisasikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis agar informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan lebih mudah.

Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang disusun sesuai dengan fokus penelitian, yaitu aksesibilitas, manfaat, dan kendala penggunaan QRIS. Penyajian data yang terstruktur berdasarkan tema penelitian dimaksudkan untuk memudahkan analisis serta penarikan kesimpulan terhadap temuan yang diperoleh di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif. Data disajikan berdasarkan tema penelitian, yaitu aksesibilitas, manfaat, dan kendala, sehingga memudahkan dalam memahami hasil penelitian.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan peneliti sejak awal hingga akhir penelitian agar proses penelitian berjalan terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan awal, yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian terkait penggunaan *Quick Response Code Indonesian*

Standard (QRIS) pada pelaku UMKM di Kota Banjarmasin.

- b. Menyusun proposal penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kajian pustaka.
- c. Mengumpulkan referensi dan literatur yang relevan sebagai landasan teori.
- d. Menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian (aksesibilitas, manfaat, dan kendala).

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan pengumpulan data di lapangan, yaitu:

- a. Menentukan informan penelitian dengan teknik purposive sampling sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan wawancara secara langsung dengan pelaku UMKM sebagai pengguna QRIS.
- c. Mengumpulkan data melalui dokumentasi seperti foto, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya.
- d. Melakukan observasi terhadap kondisi dan aktivitas usaha informan yang berkaitan dengan penggunaan QRIS.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan reduksi data dengan memilah dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.
- b. Menyajikan data dalam bentuk deskriptif naratif agar mudah dipahami.
- c. Menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
- d. Menginterpretasikan data untuk memahami makna dari hasil wawancara dan temuan di lapangan.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti:

- a. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.
- b. Menjawab rumusan masalah penelitian terkait aksesibilitas, manfaat, dan kendala penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.
- c. Melakukan verifikasi data untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah:

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis. Melakukan revisi dan penyempurnaan berdasarkan arahan dosen pembimbing.